

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sukmadinata (2016:60) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Sedangkan Ibrahim (2015:52) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Berdasarkan pendapat ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan pada kondisi yang alamiah dan hasil penelitian tersebut diuraikan dengan kata-kata berdasarkan data yang telah diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus, yaitu suatu metode penelitian yang memfokuskan pada satu fenomena yang dipilih. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Sukmadinata (2016:99) bahwa penelitian studi kasus merupakan penelitian yang memfokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena lainnya dan fenomena tersebut bisa berupa seorang pemimpin sekolah, sekelompok siswa, suatu program, suatu proses, suatu penerapan kebijakan atau suatu konsep.

Menurut Al Muchtar (2015, hlm. 431) mengatakan bahwa studi kasus merupakan suatu peristiwa atau kejadian dalam masyarakat, yang sangat menarik perhatian karena memuat misteri dan menuntut untuk segera

diungkap untuk memperoleh kebenaran di balik peristiwa tersebut. Dapat, ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif dengan studi kasus merupakan suatu fenomena baik dari suatu program atau satu penerapan kebijakan yang sangat menarik, maka dari itu peneliti tertarik meneliti judul tersebut dengan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

a Partisipan

Untuk mendapatkan informasi tersebut, maka peneliti mengambil tiga sumber subjek penelitian, yaitu:

1. Kepala sekolah SD Sangiang III Tangerang, sebagai pihak penanggung jawab penyelenggaraan Program kurangi sampah sekolah kita (KURASAKI).
2. Guru Kelas, sebagai pihak yang berperan sekaligus mengawasi dalam pelaksanaan program kurangi sampah sekolah kita (KURASAKI).
3. Siswa kelas V, sebagai pihak yang menjadi subjek penelitian kelas tinggi dalam melaksanakan program kurangi sampah sekolah kita (KURASAKI) dengan jumlah 40 siswa, laki-laki 24 siswa dan perempuan 16 siswa.

b Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan waktu penelitian selama 5 bulan dari bulan Januari-Mei 2020. Terhitung mulai dari perencanaan sampai penelitian laporan.

c Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Sangiang III Tangerang Banten. Alasan penelitian di sekolah tersebut pertama, karena salah satu sekolah

yang melaksanakan program kurangi sampah sekolah kita yang dinilai cukup berhasil dalam menerapkan program tersebut. Kepala sekolah, guru dan siswa saling bekerja sama untuk sama-sama menyukseskan program tersebut dengan baik, banyak hal yang sudah dilakukan sehingga hal ini bisa menjadi contoh bagi sekolah lain dalam menyukseskan program tersebut yang digalangkan oleh pemerintah Kabupaten Tangerang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal terpenting dari adanya proses pengambilan data dari adanya penelitian. Instrumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri dan dilengkapi dengan data yang diperoleh dari observasi (pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Data yang didapat akan dideskripsikan secara terperinci oleh peneliti terkait hasil dari penelitian tersebut.

A. Lembar Observasi

Lembar observasi ini terdiri atas 10 aspek mengenai sikap peduli lingkungan siswa. Aspek kepedulian lingkungan ini berlandaskan dari indikator teori yaitu Menurut Daryanto dan Darmiatun (2013:148) tentang Indikator sikap peduli lingkungan untuk siswa kelas 4-6 dan dikaitkan dengan pembiasaan-pembiasaan yang ada dari adanya program kurangi sampah sekolah kita (KURASAKI) ini. Partisipan akan diberikan lembar observasi di awal. Setelah itu peneliti akan menyimpulkan data observasi yang sudah didapat. Lembar observasi ini akan dihitung setiap aspeknya. Dari lembar observasi ini, peneliti dapat mengetahui Implikasi dari adanya program kurangi sampah sekolah kita ini dengan sikap peduli lingkungan siswa itu sendiri. Aspek- aspek yang akan dicantumkan dalam lembar observasi terlampir

Tabel 3.1
Bobot Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Data yang sudah terkumpul akan diolah dengan teknik penilaian presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan :
P = Presentasi
A= Total Skor
B= Skor Maksimum

Kemudian, dari hasil presentase keseluruhan, di tentukan rata-rata presentase setiap pilihan jawaban, dengan rumus rata-rata presentase :

Ket : Pj = Pilihan Jawaban

$$R (Pj) = \frac{\sum Pj}{\sum Aspek}$$

Tabel.3.2
Klasifikasi Peduli Lingkungan

Presentase Aspek Peduli Lingkungan (%)	Kategori
--	----------

$76 \leq P < 100$	Sangat Peduli
$51 \leq P < 75$	Peduli
$26 \leq P < 50$	Kurang Peduli
$0 \leq P < 25$	Tidak Peduli

(diadaptasi dan dikembangkan dari Sugiyono (2015:99))

Menurut Sugiyono (2015:93) Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. *Rating scale* digunakan untuk mengukur persepsi responden dan mengklasifikasikan suatu hasil dari penelitian. *Rating scale* dimodifikasi dan dikembangkan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan pilihan jawaban pada lembar observasi yang digunakan pada saat penelitian.

B. Lembar wawancara

Pertanyaan akan ditunjukkan untuk kepala sekolah dan juga guru kelas. Wawancara terdiri atas 8 pertanyaan guru kelas dan 9 pertanyaan kepala sekolah dengan jawaban singkat. Peneliti menganalisis dan menguraikan jawaban dari narasumber dan dikembangkan sesuai dengan informasi yang diperoleh dari narasumber peneliti mendeskripsikan secara rinci jawaban dari hasil wawancara dengan narasumber terkait. Butir-butir pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara terlampir.

C. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian pelengkap penelitian yang terbilang penting. Dokumentasi yang didapatkan oleh peneliti yaitu dokumentasi berupa beberapa foto kegiatan dan juga dokumentasi pedoman file dari program kurangi sampah

sekolah kita (KURASAKI) ini. Peneliti menganalisis dokumentasi dan menguraikan keadaan yang ada dengan rinci dan jelas

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi juga diungkapkan oleh Marshall dalam Sugiyono (2015) yang menegaskan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dilakukan pada obyek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli atau sebagaimana dalam keadaan sehari-hari berkaitan dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif maka observasi yang digunakan yaitu observasi langsung yang dibagi menjadi dua yaitu observasi terstruktur dan observasi tidak terstruktur. Observasi terstruktur menggunakan lembar observasi yang di dalamnya berisikan aspek aspek peduli lingkungan berdasarkan indikator dari ahli yang dimaksudkan untuk mengukur Implikasi peduli lingkungan terhadap siswa dari adanya program ini kemudian observasi tidak terstruktur dengan menggunakan catatan lapangan dalam penyajiannya yang berdasarkan hasil pengamatan dari adanya aktifitas program peduli lingkungan di sekolah tersebut.

2. Wawancara

Menurut Nazir (2017 : 170) yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Menurut Mahmud (2011:175)

Secara umum, terdapat dua macam pedoman wawancara sebagai

berikut:

- a. Pedoman wawancara tidak terstruktur, Tentu saja dalam mengambil data melalui kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak bergantung pada pewawancara.
- b. Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai checklist. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda \surd pada nomor yang sesuai. Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Artinya adalah, dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala Sekolah, Guru dan beberapa siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara secara tidak terstruktur dengan bermaksud mendapatkan data lapangan mengenai proses pelaksanaan program kurangi sampah sekolah kita (KURASAKI) tersebut.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan salah satu cara dalam pengambilan data menggunakan barang-barang tertulis, pedoman, dokumen peraturan, catatan masalah yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari kegiatan pelaksanaan program KURASAKI yang dilakukan di sekolah tersebut, kegiatan yang dilakukan selama program KURASAKI berlangsung, proses pembinaan yang dilakukan guru terhadap siswa, inovasi program KURASAKI yang dilaksanakan, sarana pendukung, yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan penelitian berlangsung di SDN sangiang III.

E. Teknik Analisis Data

Menurut pendapat Al Muchtar (2015 : 135), bahwa analisis data deskriptif kualitatif mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, ketiga bagian bidang tersebut menjadi pedoman dalam melakukan penelitian ini.

Analisis data bisa dilakukan jika data dari seluruh responden atau sumber- sumber data lain terkumpul. Peneliti menganalisis data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan studi dokumen terhadap objek atau sasaran penelitian, sehingga dapat memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari:

1. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2015 : 134). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa reduksi data adalah untuk memfokuskan dan menyedehanakan. Memilah data-data pokok atau penting yang telah di peroleh.

Seluruh data beserta maknanya telah dicatat dalam catatan lapang. Setelah itu data disunting untuk menentukan kelengkapan data dan keabsahan data. Data dipisahkan antara yang sesuai dengan pertanyaan penelitian dan tidak yang tidak sesuai. Reduksi data yang dilakukan adalah mencatat dan mendokumentasikan semua proses penelitian, hasil yang berkaitan dengan pembinaan karakter peduli lingkungan melalui program kurangi sampah sekolah kita.

a. Penyajian Data

Menurut Sugiyono (2015 : 137) penyajian data pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data yang dilakukan pada penelitian ini adalah penyajian yang berdasarkan pada rumusan masalah. Pertama, uraian singkat tentang bagaimana pelaksanaan program kurangi sampah sekolah kita di SDN Sangiang III . Kedua uraian singkat tentang bagaimana implikasi terhadap pembinaan karakter program KURASAKI terhadap sikap peduli lingkungan pada siswa SDN Sangiang III.

b. Penarikan Kesimpulan

Pada bagian ini data yang didapatkan dibuat rangkuman, sehingga kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

F. Hambatan

Pada saat pengambilan data peneliti mengalami sedikit hambatan dikarenakan adanya wabah pandemic COVID-19 (*Corona Virus Disease*). Hambatan yang dialami terjadi ketika pengambilan data secara langsung terutama dalam mendapatkan data di lapangan dengan melihat dan meneliti proses atau pelaksanaan program secara detail. Sehingga dalam penelitian ini sedikit kurang maksimal. Dalam kondisi seperti ini penelitian mensiasati proses pengambilan data dengan cara daring sehingga data dapat diperoleh dengan baik atau terkumpul dengan baik.